

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah memperoleh data melalui proses wawancara dan observasi di KSPPS BMT NU Sejahtera KC Majalengka. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran audit internal terhadap manajemen risiko pembiayaan di KSPPS BMT NU Sejahtera KC Majalengka beberapa peran yang sudah dilakukan dalam menyeimbangkan kinerja cabang, peran audit internal melakukan pengawasan agar sesuai dengan SOP perusahaan. Mekanisme audit internal dalam manajemen risiko pembiayaan pada KSPPS BMT NU Sejahtera KC Majalengka yaitu meliputi tahap persiapan, penyusunan program audit, pelaksanaan dan pelaporan hasil audit serta tindak lanjut dari hasil audit dan dokumentasi.
2. Tujuan utama dari penyaluran pembiayaan yaitu untuk menyediakan dana bagi mereka yang membutuhkan, perusahaan memiliki persyaratan dan prosedur yang harus ditetapkan sebelum memberikan pembiayaan kepada anggota. Penerapan manajemen risiko pembiayaan pada KSPPS BMT NU Sejahtera KC Majalengka dilakukan dengan cara identifikasi, dilaksanakan dengan analisa terhadap karakteristik risiko pada aktivitas kegiatan usaha, pengukuran dengan melakukan evaluasi terhadap sumber dana, pemantauan dengan melakukan evaluasi dengan pengawasan, dan pengendalian dalam mengelola risiko yang dapat membahayakan kelangsungan usaha di KSPPS BMT NU Sejahtera KC Majalengka.
3. Pengendalian risiko pembiayaan di KSPPS BMT NU Sejahtera KC Majalengka dilakukan dengan pengukuran melalui jaminan, karakter, ekonomi dan pendapatan nasabah, serta usaha yang dilakukan nasabah. Penyelesaian pembiayaan bermasalah dilakukan dengan melakukan musyawarah terkait solusi penyelesaian pembiayaan bermasalah dan

langkah terakhir adanya penjualan jaminan secara sukarela setelah jaminan sepenuhnya menjadi hak BMT.

## **B. Saran**

Berdasarkan pemaparan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan, antara lain yaitu:

1. Saran bagi KSPPS BMT NU Sejahtera KC Majalengka diharapkan tidak terjadi keterlambatan kunjungan auditor internal dalam pengawasan dan pemantauan perusahaan.
2. Dalam memudahkan pengambilan keputusan dan penilaian risiko di KSPPS BMT NU Sejahtera KC Majalengka diharapkan dapat meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh karyawan.

